

THE IMPORTANCE OF HAND WASH AND USING A MASK TO PREVENTION COVID 19 DURING PANDEMIC

Tria Monja Mandira¹, Andriyani Rahmah Fahriati², Tri Okta Ratnaningtyas³, Sheila Meitania Utami⁴, Rita Dwi Pratiwi⁵, Nurwulan Adi Ismaya⁶, Fenita Purnama Sari⁷, Gina Aulia⁸, Lela Kania Rahsa Puji⁹, Nurhasanah¹⁰, Putri Ayu Sabrina¹¹

STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Pajajaran Street No.1, South of Tangerang, 15417, Indonesia
Corresponding Email: triamonjamandira@wdh.ac.id

ABSTRACT

The Corona virus has a wide spread pattern and runs rapidly, exceeding SARS or MERS. Generally, the most effective transmission of the Corona virus between humans is droplets or fluids that are released when coughing or sneezing and those that stick to surrounding objects. Control efforts have not been effective because the process of recognizing the virus is still ongoing. The purpose of implementing this activity is to provide education on how to transmit and prevent COVID-19 by washing hands and using masks. The method of implementing the community service is (a) the preparatory stage, namely the socialization is carried out by compiling the material to be delivered directly using power point presentation media, preparing the schedule for the delivery of the material, the division of tasks for the service team, (b) the direct socialization stage using power point presentation media , (c) the evaluation stage by conducting questions and answers with the community, (d) the distribution stage for free masks and multivitamins to the public. The committee for implementing community service activities, namely 10 lecturers of STIKes Widya Dharma Husada Tangerang and 1 student. The results obtained from this activity were increased public knowledge about how to spread COVID 19 and its prevention, namely washing hands and using masks. This counseling can be a direction in preventing COVID-19 and provide knowledge on the importance of maintaining health during pandemic.

Keywords: *Transmission, Prevention, COVID 19*

PENTINGNYA MENCUCI TANGAN DENGAN BENAR DAN MENGGUNAKAN MASKER DALAM UPAYA PENCEGAHAN COVID 19 DI MASA PANDEMI

Tria Monja Mandira¹, Andriyani Rahmah Fahrizati², Tri Okta Ratnaningtyas³, Sheila Meitania Utami⁴,
Rita Dwi Pratiwi⁵, Nurwulan Adi Ismaya⁶, Fenita Purnama Sari⁷, Gina Aulia⁸,
Lela Kania Rahsa Puji⁹, Nurhasanah¹⁰, Putri Ayu Sabrina¹¹

STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jalan Pajajaran No.1, Kota Tangerang Selatan, 15417, Indonesia
Corresponding Email: triamonjamandira@wdh.ac.id

ABSTRAK

Virus Corona memiliki pola penyebaran yang luas dan berjalan dengan cepat, melebihi SARS atau MERS. Umumnya penularan paling efektif virus Corona antar manusia adalah droplet atau cairan yang dikeluarkan saat batuk atau bersin serta yang menempel di benda sekitar. Upaya pengendalian belum berjalan efektif sebab proses mengenali virus tersebut masih berjalan. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini yaitu memberikan edukasi cara penularan dan pencegahan COVID-19 dengan cara mencuci tangan dan menggunakan masker. Metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan yaitu (a) tahap persiapan yaitu sosialisasi dilakukan dengan penyusunan materi yang akan disampaikan secara langsung menggunakan media presentasi power point, penyusunan jadwal pemberian materi, pembagian tugas tim pengabdian, (b) tahap sosialisasi secara langsung menggunakan media presentasi power point, (c) tahap evaluasi dengan melakukan tanya jawab dengan masyarakat, (d) tahap pembagian masker dan multivitamin gratis kepada masyarakat. Panitia pelaksana kegiatan pengabdian pada masyarakat yaitu dosen STIKes Widya Dharma Husada Tangerang sebanyak 10 orang dan mahasiswa sebanyak 1 orang. Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini yaitu meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang cara penularan COVID 19 dan pencegahannya yaitu mencuci tangan dan menggunakan masker. Penyuluhan ini dapat menjadi arahan dalam pencegahan COVID-19 serta memberikan pengetahuan pentingnya menjaga kesehatan selama masa pandemi.

Kata Kunci : Penularan, Pencegahan, COVID 19

PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan COVID-19 jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada dua jenis COVID-19 yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari (Kemenkes RI, 2020; Lu et al, 2020).

Banyak orang belum paham gejala infeksi virus Corona yang mirip dengan penyakit flu. Kewaspadaan belum terbangun sepenuhnya di tengah masyarakat. Pola pikir yang menganggap remeh gejala infeksi menjadi ancaman makin meluasnya penyebaran virus Corona. Tak heran penyebaran virus Corona mengalami

percepatan hingga dua kali lipat. Satu orang positif Covid-19 mampu menularkan hingga hampir ke empat orang. Saat ini jumlah kasus global naik dua kali lipat dalam waktu 13 hari, sementara jumlah kematian membutuhkan waktu lebih cepat, 11 hari. Potensi penyebaran makin membesar saat pola infeksi sudah mencapai tingkat komunitas. Proses penyebaran komunitas (community spread) menunjukkan kondisi yang cukup memprihatinkan sebab seseorang bisa terinfeksi dengan tanpa sadar kapan dan di mana hal tersebut terjadi. Segala upaya dilakukan untuk mencegah agar tingkat reproduksi virus dan penularan virus menurun, seperti kebijakan lockdown, karantina, hingga kebijakan khas Indonesia yang disebut Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Keberhasilan menghentikan penyebaran virus membutuhkan upaya keras semua pihak (Yanti et al., 2020).

Protokol Kesehatan dilakukan dengan beberapa upaya oleh setiap individu antara lain: memakai masker, memakai sarung tangan, menggunakan hand sanitizer/desinfektan, mencuci tangan dengan sabun, menghindari menyentuh wajah, menghindari

berjabat tangan, menghindari pertemuan atau antrian panjang, menghindari menyentuh benda/permukaan benda di area publik, menghindari naik transportasi umum, menjaga jarak setidaknya dua meter dari orang lain ketika di luar rumah, dan jika menunjukkan gejala penyakit segera memberi tahu orang-orang di sekitar (Wali et al., 2020).

Untuk mencegah penularan virus Corona pada masyarakat perlu dilakukan peningkatan pengetahuan melalui pendidikan kesehatan di kelurahan Duren Mekar Depok karena masih banyak yang belum mengetahui pencegahan dan kurangnya kesadaran dalam menerapkan protokol kesehatan. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu memberikan edukasi cara penularan dan pencegahan COVID-19 dengan cara mencuci tangan dan menggunakan masker .

1. Tahap persiapan yaitu sosialisasi dilakukan dengan penyusunan materi yang akan disampaikan secara langsung menggunakan media presentasi power point, penyusunan jadwal pemberian materi, pembagian tugas tim pengabdian
2. Tahap sosialisasi secara langsung menggunakan media presentasi power point
3. Tahap evaluasi dengan melakukan tanya jawab dengan masyarakat
4. Tahap pembagian masker dan multivitamin gratis kepada masyarakat



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan penyuluhan dilakukan secara langsung kepada masyarakat Kelurahan Duren Mekar Depok. Metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan yaitu :



Gambar 2. Pembagian Masker

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang sudah ditetapkan dapat digambarkan pelaksanaannya sebagai berikut :

1. Perencanaan/ persiapan
Dosen jurusan S1 Keperawatan STIKes Widya Dharma Husada Tangerang dan Tim telah menyusun proposal pengabdian masyarakat dan menentukan pembagian tanggung jawab dalam mempersiapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini
 2. Koordinasi dengan Kader kesehatan yang bertanggung jawab di wilayah tersebut untuk membantu mengundang warga mengikuti kegiatan penyuluhan dengan menerapkan standar protocol kesehatan yaitu menjaga jarak, menggunakan masker dan menyediakan tempat cuci tangan.
3. Pelaksanaan / Implementasi
- Kegiatan dilakukan pada Tanggal 11 April 2021, pukul 09.00-14.30 WIB yang bertempat di Balai Sarmili Kelurahan Duren Mekar Depok dengan rincian sebagai berikut:
- a. Jumlah peserta sebanyak 20 orang, dengan rincian rentang usia 25-40 tahun, semua peserta yaitu perempuan.
 - b. Pendidikan kesehatan tentang cara penularan Virus Corona dan pencegahan penularan covid 19 berlangsung selama 30 menit. Tim pengabdian masyarakat secara bergantian memberikan materi dan menjelaskan materi dengan video dan gambar. Selanjutnya melakukan demonstrasi cara cuci tangan yang benar dengan melibatkan semua peserta.
- Selanjutnya sesi tanya jawab yaitu peserta diberi kesempatan untuk bertanya dan saling berbagi pengalaman terkait pencegahan

yang sudah dilakukan. Tingginya respon peserta ini tercemin dari banyaknya pertanyaan-pertanyaan dalam sesi dialog atau tanya jawab. Bagi peserta yang bertanya diberikan doorprize untuk memotivasi peserta dalam mengikuti penyuluhan.

- c. Sesi terakhir yaitu mengevaluasi pemahaman peserta, hasil evaluasi terdapat 80% peserta yang telah memahami materi pendidikan kesehatan.

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini antara lain:

1. Memberikan edukasi tentang cara penularan COVID 19 dan pencegahannya yaitu mencuci tangan dan menggunakan masker
2. Peserta begitu antusias mengikuti kegiatan penyuluhan, peserta mengatakan materi yang diberikan sangat bermanfaat dan juga bersemangat karena mendapatkan doorprize.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil paparan dan respons peserta selama berlangsungnya acara, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan penyuluhan ini sangat diperlukan dalam rangka membuka pemikiran dan pemahaman yang lebih luas, membangun mindset, dan menumbuhkan kesadaran bersama akan pentingnya pencegahan COVID-19. Respon Peserta sangat antusias ini tercermin dari aktifnya para peserta saat diberikannya penyuluhan edukasi.

Saran

Penyuluhan ini dapat menjadi arahan dalam pencegahan COVID-19 serta Memberikan pengetahuan pentingnya menjaga kesehatan selama masa pandemic. Kegiatan ini juga dapat mengaktifkan peran kader kesehatan untuk memfasilitasi warga dalam menjaga kesehatannya dan terhindar dari penularan COVID 19.

DAFTAR PUSTAKA

Frontiers. 2020. Coronavirus Disease (COVID-19): The Impact and Role of Mass Media During the Pandemic. URL: <https://www.frontiersin.org/research-topics/13638/coronavirus-disease-covid-19-the-impact-and-role-of-mass-media-during-the-pandemic#authors>. Diakses pada tanggal 10 April 2021.

Kemenkes RI. Pedoman dan Pencegahan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2020.

Kemenkes RI. 2021. 5 M Dimasa Pandemi COVID-19 di Indonesia. URL: <http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2021/02/01/46/5-m-dimasa-pandemi-covid-19-di-indonesia.html>. Diakses tanggal 8 April 2021.

Lu, H., et al., Outbreak of pneumonia of unknown etiology in wuhan China: the mystery and the miracle, J. Med. Virol. (2020) 25678.

Wali, M., Pali, A., & Mbabho, F. (2020). PKM Edukasi Pencegahan Penularan COVID 19 terhadap Siswa Kelas III SD I Turekisa. *International Journal of Community Service Learning*, 4(4), 367–372. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v4i4.30284>

Yanti, E., Fridalni, N., & Harmawati. (2020). Mencegah Penularan Virus Corona. *Journal Abdimas*

Saintika, 2, 7.
<https://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/abdimas/article/view/553/pdf>